

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI KULINER IKAN KHAS SULAWESI SELATAN

THE PHOTOGRAPHY BOOK DESIGN OF SOUTH SULAWESI TYPICAL FISH CULINARY

Hafizhah Raehana ¹, Wirania Swasty ², Patra Aditia ³

Prodi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

¹ raehanapiisa@yahoo.co.id

ABSTRAK

Sulawesi Selatan merupakan salahsatu provinsi yang menjadi penghasil ikan terbanyak di Indonesia, tetapi berbanding terbalik dengan jumlah konsumsi ikan yang masih rendah. Untuk itu diperlukan sebuah media yang menarik bagi masyarakat dan wisatawan yang berisikan informasi mengenai ikan di Sulawesi Selatan sekaligus memperkenalkan berbagai kuliner tradisional asli daerah ini. Dalam penelitian ini, perancang buku fotografi ini dilakukan secara observasi,wawancara, dan studi pustaka. Dimana hal ini dilakukan demi mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis. Konsep perancangan buku fotografi ini merupakan suatu buku yang memperkenalkan jenis ikan, pasar ikan, kuliner ikan, dan rekomedasi rumah makan yang semuanya merupakan khas Sulawesi Selatan. Untuk pengenalan terhadap kuliner ikan khas Sulawesi Selatan dilakukan dengan cara menampilkan foto-foto asli dari setiap topik yang diangkat, serta menampilkan beberapa informasi penting mengenai topik yang diangkat. Buku ini dirancang dengan ukuran 16x16 cm, menggunakan teknik softcover agar memudahkan para wisatawan membawa buku ini jika dalam perjalanan. Isi buku menggunakan motif Toraja agar identitas Sulawesi Selatan lebih terlihat. Dengan adanya buku fotografi ini, diharapkan mampu menarik minat masyarakat dan wisatawan untuk mengetahui kuliner tradisional dari Sulawesi Selatan, serta dapat meningkatkan jumlah konsumsi ikan yang berdampak positif bagi kesehatan dan tingkat kesejahteraan masyarakat Sulawesi Selatan itu sendiri.

Kata kunci : Buku Fotografi, kuliner ikan, Sulawesi Selatan

ABSTRACT

South Sulawesi is one of the biggest fish producer in Indonesia, but it inversely proportional with its low fish consumption. A good media is needed for the people and tourist which includes information about local fish and also introduces many traditional culinary in South Sulawesi. In this research, photography book design is done by observation, interviews, and literature study. The concept design of this photography book is a book that introduced species of fish, fish market, fish culinary and restaurant recommended that serves authenticity of South Sulawesi. For an introduction to the culinary South Sulawesi typical fish is done by displaying the original photos, as well as displaying some important informations about the topics raised. This book is designed with a size 16x16 cm, using softcover in order to facilitate the tourists to easily carry this book on their travel. Book contents are using the South Sulawesi Toraja pattern to identity the South Sulawesi culture. With the photography book, the author expects to attract people and tourists to know the traditional culinary of South Sulawesi, as well as to increase the number of fish consumption and have a positive impact for the health and welfare of Indonesian society.

Keywor ds: books of photography, culinary fish, South Sulawesi.

1. Pendahuluan

Sulawesi Selatan terkenal dengan begitu banyak tempat wisata berupa pantai dan laut, tiap daerah memiliki pantai dengan ciri khas tersendiri. Selain pantai, Sulawesi Selatan juga terkenal dengan kuliner tradisionalnya. Sebagian besar kuliner dari Sulawesi Selatan memiliki bahan dasar yang berasal dari laut, seperti ikan, kepiting, udang, kerang, dan lain-lain. Ada banyak sekali masakan yang terbuat dari olahan ikan di Indonesia dari Sabang hingga Merauke, tetapi penulis akan mengkhususkan pada daerah Sulawesi Selatan saja.

Banyaknya masakan olahan ikan yang terkenal dari Sulawesi membuat penulis tertarik mengekspos dan mendokumentasikan masakan olahan ikan dalam bentuk buku. Saat ini belum ada buku yang membahas khusus mengenai olahan ikan di Sulawesi. Penulis akan membuat buku fotografi mengenai beragam masakan olahan ikan khas Sulawesi Selatan. Dalam perancangan buku fotografi tersebut, penulis akan mengabadikan dalam bentuk foto dari awal pengolahan ikan hingga siap saji. Buku ini diharapkan dapat menambah minat masyarakat Sulawesi selatan dan masyarakat luas untuk mengkonsumsi ikan.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam perancangan Tugas Akhir ini adalah bagaimana cara merancang buku fotografi yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan. Tujuan merancang buku fotografi kuliner ikan Sulawesi Selatan adalah menambah minat masyarakat untuk mengkonsumsi ikan, sehingga dapat meningkatkan jumlah konsumsi ikan di Indonesia.

Penulis meneliti di beberapa pelabuhan dan pasar dagang ikan di daerah Makassar dan sekitarnya. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan Mei 2015. Data dari penelitian ini didapatkan langsung oleh penulis melalui wawancara langsung dan data statistik Dinas terkait.

Dalam perancangan tugas akhir ini, guna memperoleh data yang dibutuhkan, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a) Metode Observasi

Observasi didapatkan dengan terjun langsung ke lapangan yaitu pelabuhan dan pasar dagang yang ada di Makassar dan sekitarnya, penulis melakukan kegiatan dokumentasi di tiap tempat dikunjungi.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan kepada Dinas Kelautan dan Perikanan Sulawesi Selatan dan para pedagang ikan ditempat observasi

c) Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan mencari referensi buku yang sesuai dengan topik Tugas Akhir penulis guna memperdalam teori.

2. Dasar Teori

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teori yang dijadikan acuan dalam membuat buku fotografi kuliner ikan Sulawesi Selatan, berikut beberapa teori yang digunakan :

a) Buku

Buku adalah bendel lembar kertas, lembar kertas berjilid, kitab, bendel kertas bertuliskan yang berisi disiplin ilmu tertentu, Suwarno (2011)

b) Ilustrasi

Supriyono (2010:50) "Ilustrasi dapat digunakan sebagai penjelas agar dapat mempermudah pembaca dalam memahami pesan, serta dapat menambah

daya tarik desain, bukan sebaliknya”. Ilustrasi adalah sebuah cara mevisualkan gambar, lukisan, fotografi, dan seni lainnya yang lebih menonjolkan subjek daripada bentuk. Tujuan ilustrasi adalah untuk menguraikan atau merangkai informasi tekstual (seperti sebuah cerita, puisi, atau artikel koran) ke dalam visual.

c) Fotografi

Darmawan (2009) pada bukunya menuliskan istilah fotografi pertama kali dikemukakan oleh seorang ilmuwan Inggris, Sir John Herschell pada tahun 1839. Fotografi berasal dari dua kata, yaitu *photos* (sinar/cahaya) dan *graphos* (mencatat/melukis). Secara harfiah fotografi berarti mencatat atau melukis dengan sinar atau cahaya.

d) Layout

Layout adalah sebuah perancangan antara huruf dan seni (fotografi, ilustrasi, dan grafik lainnya) diatas kertas. Ada 3 dasar untuk sebuah layout yang baik yaitu bahwa layout itu harus bekerja, mengorganisir, dan menarik perhatian, Jefklin (1997:39)

e) Tipografi

Menurut Kusrianto (2007:190) di dalam desain grafis, tipografi didefinisikan sebagai suatu proses seni untuk menyusun bahan publikasi menggunakan huruf cetak. Oleh karena itu, menyusun meliputi merancang bentuk huruf cetak hingga merangkainya dalam sebuah komposisi yang tepat.

f) Warna

Menurut Swasty (2010) secara objektif atau fisik, warna adalah sifat cahaya yang dipancarkan. Sementara secara subjektif atau psikologis, warna adalah sebagian dari pengalaman dan indra penglihatan.

3. Data Instansi

3.1 Gambaran umum instansi

Tugas utama dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan (DKP Sul-Sel) adalah melaksanakan urusan di bidang Kelautan dan Perikanan berdasarkan asas desentralisasi, dekonsentrasi dan tugas pembantuan serta kewenangan yang tidak atau belum dapat dilaksanakan oleh kabupaten/kota di bidang kelautan dan perikanan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

3.2 Data Proyek Sejenis

Ada beberapa buku / proyek sejenis yang menjadi panutan penulis dalam merancang buku fotografi masakan olahan ikan khas Sulawesi Selatan, diantaranya :

a) Peta 50 Tempat Jajanan & Oleh-Oleh Khas di Malang

Ulasan yang dijumpai dalam buku ini cukup menarik, lugas, dan detil, mulai dari sejarah berdirinya kota Malang, riwayat asal mula aneka jajanan dan oleh-oleh khas Malang, denah lokasi usaha yang berjualan jajanan dan oleh-oleh khas Malang, harga retail jajanan dan oleh-oleh, dan bahkan sampai dengan ulasan singkat tentang bahan dan cara pembuatan beberapa jajanan dan oleh-oleh khas Malang.

b) *Enjoying* Bangka Belitung

Enjoying Bangka Belitung adalah buku yang akan menuntun pembacanya mencari jejak kuliner yang ada di Pulau Bangka dan Belitung. Setiap detail rumah makan, warung, dan resto yang ada di Bangka Belitung dikelompokkan ke dalam area yang mudah dimengerti sebagai wisatawan. Tak hanya jenis kulinernya saja, tapi juga daftar harga setiap jenis makanannya. Buku ini

menunjukkan bahwa Bangka Belitung tidak hanya terkenal dengan pantainya yang indah, tapi juga dikenal sebagai kota sejuta kedai kopi.

3.3 Hasil Wawancara

Wawancara dilakukan bersama salahsatu staf bidang UKM Dinas Perikanan dan Kelautan Sulawesi Selatan bernama Andi Atma pada 11 Februari 2015. Dari hasil wawancara bersama Atma, penulis mengambil kesimpulan bahwa program dari pemerintah masih kurang. Sosialisasi yang sampai ke masyarakat juga tidak mengalami inovasi, tiap tahun hanya mengulang program yang sama. Maka dari itu, penulis merancang sebuah buku fotografi mengenai kuliner ikan Sulawesi dimana menjadi sesuatu yang dapat dikatakan baru dalam menarik minat masyarakat dan wisatawan untuk lebih mengenal dan mengetahui ragam ikan dan kuliner ikan di Sulawesi Selatan.

3.4 Hasil Data dan Analisis

Dari analisis matriks perbandingan dan wawancara, penulis mengambil kesimpulan bahwa buku fotografi nantinya akan dirancang untuk menarik minat masyarakat dan wisatawan untuk mencicipi kuliner ikan yang ada di Sualawesi Selatan. Dengan konsep dominan menggunakan komposisi jenis yang seimbang antara foto dan teks, dengan mengunggulkan teknik fotografi yang menggunakan *lighting* dan komposisi yang baik, dengan layout yang berbeda tiap halaman agar tidak ada kejenuhan pada saat membaca buku ini. Dari segi tipografi, menggunakan huruf yang tidak menyulitkan saat dibaca, yaitu huruf san serif. Warna dominan pada buku ini akan senada dengan warna laut dan tekstur ikan. Untuk ukuran buku, akan mendekati ukuran pada kedua buku proyek sejenis tetapi dengan bentuk persegi.

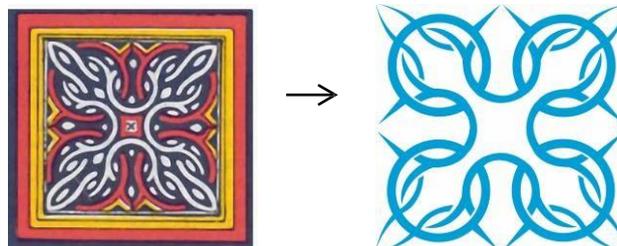
4. Perancangan

4.1 Konsep Pesan

Pesan yang ingin disampaikan dalam perancangan Tugas Akhir membuat buku masakan olahan ikan Sulawesi Selatan ini bertujuan untuk mengajak dan mengenalkan kepada masyarakat dan wisatawan untuk mencicipi kuliner olahan ikan di Sulawesi Selatan. Dengan memberikan informasi-informasi penting mengenai manfaat mengkonsumsi ikan dan jenis kuliner ikan yang akan menambah pengetahuan pembacanya.

4.2 Konsep kreatif

Dalam perancangan buku kuliner ini pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan yang menambahkan elemen-elemen budaya yang akan dijadikan nilai tambah pada buku ini. Penulis merancang buku ini dengan menampilkan beberapa unsur khas Sulawesi Selatan baik dari segi warna maupun dari ragam hias yang digunakan. Unsur khas yang penulis gunakan adalah salah satu ukiran khas Tanah Toraja yaitu ukiran *paqkapuq baka*.



Gambar 1. Konsep Kreatif

sumber: pribadi

4.3 Konsep Visual

Konsep visual dalam perancangan buku fotografi ini menggunakan empat pokok teori utama yaitu fotografi, tipografi, dan *layout* (penyusunan Selain itu terdapat beberapa unsur visual lainnya yang menjadi pendukung seperti infografis.

a) Fotografi

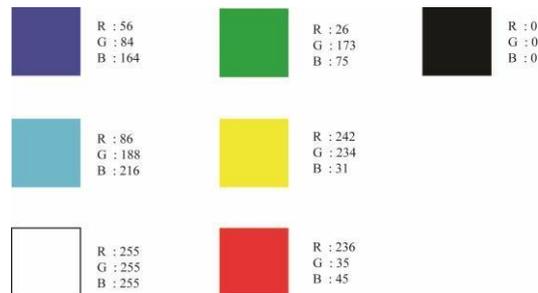
Ilustrasi yang digunakan dalam buku ini adalah fotografi, dimana dengan menggunakan fotografi dapat lebih menggambarkan suasana dan menarik minat msasyarakat terhadap konsumsi ikan.



Gambar 2. karya foto
sumber: pribadi

b) Warna

Warna yang akan digunakan pada perancangan buku ini adalah warna yang mencerminkan laut, dan akan mewakili karakter yang diangkat dari Dinas Perikanan dan Kelautan. Warna yang digunakan adalah biru, kuning, merah, hijau, dan hitam



Gambar 3. warna
sumber: pribadi

d) Layout

Layout yang akan digunakan dalam pembuatan buku panduan ini menggunakan prinsip *balance* (keseimbangan). Penataan layout yang digunakan menggunakan gaya desain simetris pada bagian narasi.



Gambar 4. Layout
sumber: pribadi

e) Tipografi

Berdasarkan fungsinya huruf dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu huruf teks (*text type*) dan huruf judul (*display type*). Dalam perancangan buku fotografi ini, penulis menggunakan font *Jellyka* dan *Frutiger Arctik 2*. Kedua font ini dipilih karena memberikan kesan yang anggun dan mudah dibaca.

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

0123456789

*Jellyka

A B C D E F G H I J K L M N O P Q R S T U V W X Y Z

A b c d e f g h i j k l m n o p q r s t u v w x y z

0123456789

*Frutiger Arctik 2

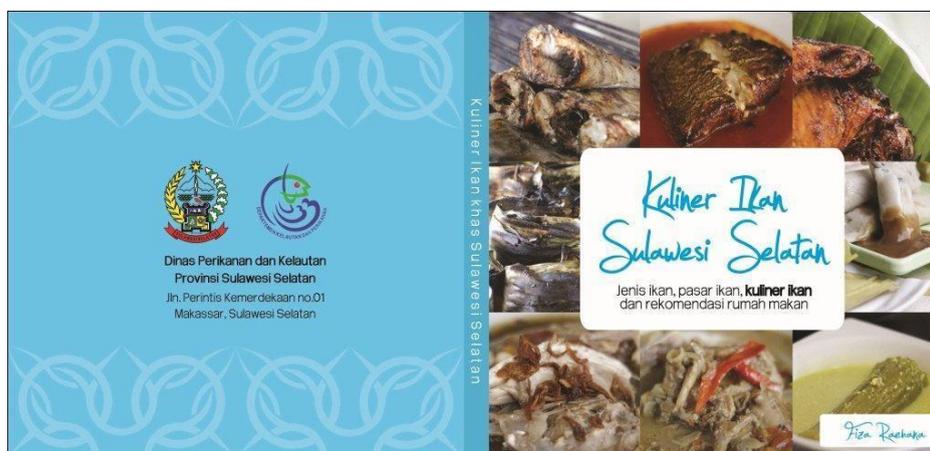
4.3 Konsep Media

Konsep media yang akan digunakan adalah berupa buku fotografi. Pemilihan media dikarenakan buku memiliki keunggulan yaitu sebagai sumber informasi yang mudah dibawa dan disimpan, serta dapat digunakan dimana saja dan bertahan dalam waktu yang lebih lama.

5. Hasil Perancangan

a) Cover luar

Dalam layout *cover* depan, penulis menggunakan hasil fotografi beberapa kuliner olahan ikan yang akan dibahas didalam buku. Dimana foto yang dipilih sebagai *cover* berguna untuk menunjukkan identitas dari buku yang telah dibuat. Pada bagian *cover* dalam penulis memasukkan motif dari Toraja yang telah disederhakan sebagai penanda identitas Sulawesi Selatan.



Gambar 4. Cover sumber: pribadi

b) Daftar isi

Pada halaman daftar isi, penulis menggunakan tata letak rata kiri dengan background warna kuning yang merupakan salahsatu warna dasar dari Dinas Perikanan dan Kelautan.

<p><i>Kuliner Ikan bas Sulawesi Selatan</i> Copyright © Fiza Raehana</p> <p>Perancang sampul : Fiza Raehana Tata Letak : Fiza Raehana Fotografer : Fiza Raehana Editor : -</p> <p>Hak Cipta dilindungi oleh Undang - Undang</p>		<p><i>Daftar Isi</i></p>	
Sekilas tentang Laut Sulawesi Selatan	1	Jenis Ikan	2
Pasar ikan	5	Pelelangan Ikan Rajawali	7
Pangkalan pendaratan Ikan Paotere'	9	Kuliner Ikan	12
Ikan bakar parape'	13	Ikan bakar salah	17
Ikan bakar maero	23	Pallukaloo	27
Pallumara	31	Otak-otak	37
Rekomendasi Rumah Makan	44	Tentang Penulis	47

Gambar 5. Daftar isi
sumber: pribadi

c) Kata Pengantar

Pada halaman kata pengantar penulis menggunakan background ilustrasi foto dan text yang membahas kekayaan ikan Sulawesi Selatan. Dengan menggunakan background suasana pasar Pelabuhan Paotere' pada subuh hari yang menandakan sebuah kehidupan baru dimulai sesuai dengan alur buku yang memberikan perjalanan ke kota Makassar dari Pagi hingga sore hari.



Gambar 6. Kata Pengantar
sumber: pribadi

d) Halaman isi buku

Ada 14 jenis masakan yang dibahas. Ke-14 sub judul yang dibuat menggunakan *layout* dan latar yang berbeda-beda, perbedaannya terletak pada ilustrasi foto sebagai penanda objek yang sedang dibahas. Tiap makanan yang dibahas juga digambarkan dengan warna yang identik dengan makanan tersebut, seluruh makanan yang dibahas merupakan makanan asli dari Sulawesi selatan. Adapun beberapa jenis makanan yang dibahas antara lain Pallumara, Pallukaloo, ikan bakar salah, ikan bumbu Parape', dll. Foto yang ditampilkan merupakan hasil karya foto dari penulis ketika melakukan observasi.



Gambar 7. Halaman isi buku
sumber: pribadi

e) Peta dan Rekomendasi tempat

Peta dan rekomendasi tempat merupakan bonus yang didapat jika membaca buku fotografi penulis, pada halaman ini menggambarkan tataletak dan alamat lengkap lokasi penjualan / pedagang ikan. Selain itu, penulis juga menampilkan beberapa ikon tempat wisata / tempat yang wajib dikunjungi ketika berkunjung ke Makassar.



Gambar 8. Peta dan Rekomendasi
sumber: pribadi

6. Penutup

a. Kesimpulan

Dari hasil pengumpulan data didapatkan kesimpulan dari hasil Tugas Akhir ini adalah diperolehnya perancangan buku fotografi untuk para wisatawan yang berkunjung di Sulawesi Selatan terkhusus di Makassar, serta bertambahnya pengetahuan serta informasi – informasi bagi para wisatawan dalam mencari atau menentukan suatu tempat untuk berkuliner. Dan diharapkan dengan adanya buku fotografi ini para wisatawan khususnya wisatawan Indonesia bisa lebih mencintai dan ikut mencicipi kekayaan kuliner yang dimiliki oleh tempat-tempat di Indonesia.

b. Saran

Penulis mendapatkan beberapa saran dan juga masukkan, beberapa saran tersebut berupa

konsep foto harus lebih berani, Target dari perancangan buku untuk lebih dipertajam, hanya dibagikan di Sulawesi Selatan dan tidak menutup kemungkinan untuk dibagikan dibagian wilayah Indonesia lainnya. Diharapkan buku ini dapat memberikan informasi-informasi penting serta dapat merekomendasikan Kuliner khas Sulawesi Selatan yang belum begitu populer.

Daftar Pustaka

Darmawan, Ferry, 2009, Dunia dalam bingkai dari fotografi film hingga fotografi digital, Yogyakarta: Graha Ilmu.

Kusrianto, Adi, 2007, Pengantar Desain Komunikasi Visual, Yogyakarta : Penerbit Andi.

Supriyono, Rakhmat, 2010, Desain Komunikasi Visual – Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: Penerbit Andi

Suwarno, Wiji, (2011), Perpustakaan dan Buku. AR-RUZZ Media, Jogjakarta

Swasty, Wirania. (2010), A-Z Warna Interior Rumah Tinggal. Griya Kreasi, Jakarta.